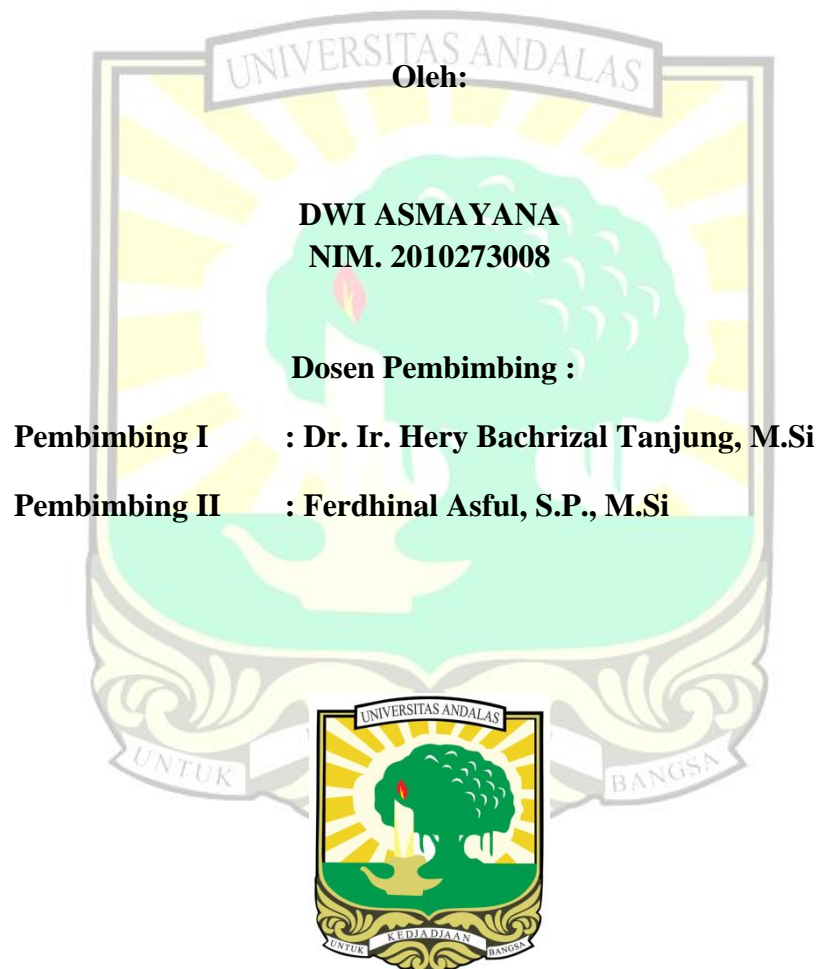


**EVALUASI PELATIHAN BUDIDAYA HIDROPONIK  
DI UPTD BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

**EVALUASI PELATIHAN BUDIDAYA HIDROPONIK  
DI UPTD BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN  
SUMATERA BARAT**

**Abstrak**

Pelatihan merupakan sebuah proses pembelajaran non formal yang disusun secara sistematis dan terorganisir untuk dapat meningkatkan pengetahuan atau kemampuan individu dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi suatu pelaksanaan pelatihan diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap staf terjadi dan seberapa besar penerapannya dalam memberikan arti atau pengaruh pada dirinya, kelompok dan organisasinya. Evaluasi pelatihan merupakan bagian dari setiap proses atau tahapan pelatihan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari suatu pelatihan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan budidaya hidroponik di UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merujuk pada teori evaluasi CIPP. Teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling* sebanyak 11 orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Evaluasi Pelatihan Budidaya Hidroponik di UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Sumatera Barat melalui model CIPP (*context, input, process, and product*) diambil kesimpulan sebagai berikut pada evaluasi konteks dalam aspek identifikasi kebutuhan yang dilakukan terdapat kendala namun, informasi yang diperoleh melalui media lain tetap dapat memberikan gambaran mengenai kebutuhan masyarakat. Pada evaluasi input menunjukkan bahwa semua aspek yang sudah dirancang dengan baik mengacu pada teori. Pada evaluasi proses menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelatihan budidaya hidroponik menunjukkan kesesuaian yang baik dalam berbagai aspek mulai dari pengelola, jadwal, pemateri, metode, materi hingga sarana dan prasarana. Evaluasi produk pada aspek penyelenggaraan pelatihan budidaya hidroponik menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta, baik dalam pelayanan administrasi maupun fasilitas. Namun, terdapat tantangan dalam meningkatkan pemahaman peserta yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pelatihan di masa yang akan datang. Untuk pemateri juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pemateri dinilai baik, ada yang harus diperbaiki dalam penguasaan alat bantu dan metode pengajaran.

Kata kunci : Konteks, Masukan, Proses, Hasil

***EVALUATION OF HYDROPONIC CULTIVATION TRAINING AT THE  
UPTD OF THE WEST SUMATRA AGRICULTURAL TRAINING AND  
EXTENSION CENTER***

***Abstract***

Training is a non-formal learning process that is systematically structured and organized to improve the knowledge or abilities of individuals within a certain period of time. Evaluation of training implementation is essential to measure the extent of improvements in the knowledge, skills, and attitudes of staff, as well as its impact on individuals, their groups, and the organization. Training evaluation is part of every process or stage of training spanning from planning and implementation to the follow-up phase. This study aims to evaluate the hydroponic cultivation training conducted at the UPTD West Sumatra Agricultural Training and Extension Center. The method used in this research is descriptive, with a qualitative approach that refers to the CIPP evaluation theory. The technique of determining informants involved purposive sampling of 11 participant. Based on the research that has been conducted on the Evaluation of Hydroponic Cultivation Training at the UPTD of the West Sumatra Agricultural Training and Extension Center through the CIPP model (context, input, process, and product), the following conclusions can be drawn on the context evaluation in the aspect of identifying the needs carried out there are obstacles, however, information obtained through other media can still provide an overview of community needs. The input evaluation shows that all aspects have been well designed referring to the theory. The process evaluation showed that overall the hydroponic cultivation training showed good suitability in various aspects ranging from managers, schedules, presenters, methods, materials to facilities and infrastructure. Product evaluation on the aspect of organizing hydroponic farming training showed a high level of satisfaction from participants, both in administrative services and facilities. However, there are challenges in improving participants' understanding that need to be considered in planning future trainings. For the presenters, it also showed that although most of the presenters were rated as good, there was room for improvement in the mastery of teaching tools and methods.

*Keywords : Context, Input, Process, Product*